

Peresmian Pabrik Semen Rembang Ditunda,

Ganjar: Itu Keputusan Bijak

Sabtu, 25 Maret 2017 | 12:10



Ganjar Pranowo. [Google]

Berita Terkait

- Izin Lingkungan Diterbitkan, Pabrik Semen Rembang Kembali Beroperasi
- Hari Ini Sidang Penilai Amdal Digelar, Polisi Jaga Ketat Massa Pro dan Kontra Pabrik Semen
- Sedulur Sikep dari Empat Daerah, Tak Semua dari Kami Menolak Pabrik Semen
- KLHS Kawasan Kendeng untuk Bangun Pabrik Semen Dibahas
- Putusan MA Tak Batalan Pembangunan Pabrik Semen Rembang

[SEMARANG] Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menilai, keputusan untuk menunda peresmian pabrik semen Rembang merupakan keputusan yang bijaksana.

"Kami menghormati keputusan tersebut. Itu keputusan bijaksana," ujar Ganjar Pranowo menganggapi kesepakatan pertemuan antara Kepala Kantor Staf Presiden (KSP) Teten Masduki, Kementerian BUMN, dan PT Semen Indonesia, Senin (20/3).

Peresmian diputuskan menunggu hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Peresmian pengoperasian pabrik semen Rembang milik PT Semen Indonesia semula dijadwalkan April mendatang. Ganjar menuturkan, hasil pertemuan juga menyatakan PT Semen Indonesia akan melakukan pendekatan kepada masyarakat di sekitar pabrik.

PT Semen Indonesia juga akan melakukan perbaikan jalan serta pertanian. "Disepakati, pengoperasian pabrik dan peresmian ditunda sementara sampai KLHS selesai," kata Ganjar.

Gubernur Jateng sebelumnya telah mengeluarkan izin lingkungan yang dituangkan dalam Keputusan Gubernur Nomor 660.1/6/2017 tanggal 23 Februari 2017. "Terkait izin lingkungan, tidak ada intervensi oleh presiden. Saling menghormati. Karena institusi

perizinan ada di kementerian dan kemudian dari UU memang di kami (gubernur). Jadi tidak keliru. Tinggal koordinasi," lanjutnya.

Jika hasil KLHS sudah ada, akan dilakukan rakor antara Menteri LHK, Menteri BUMN, dan Gubernur Ganjar Pranowo. Sesuai rencana, KLHS akan selesai pada akhir Maret ini. Ganjar meminta semua pihak menghormati dan menunggu KLHS. Ganjar juga menyampaikan rasa prihatin atas meninggalnya salah satu warga penolak keberadaan pabrik semen yang mengecor kaki dengan semen saat berunjuk rasa di Jakarta.

Sekretaris PT Semen Indonesia Tbk, Agung Wiharto membenarkan, aktivitas penambangan ditunda untuk sementara. Pihaknya telah mengetahui hal tersebut dari Teten Masduki. Saat itu sudah ada penjelasan penambangan menunggu hasil KLHS.

PT Semen Indonesia tak mempersoalkan penundaan tersebut, meski semua persyaratan telah terpenuhi.

"Kami belum menambang. Tapi saat ini percobaan untuk mesin-mesinnya. Bahan diambil dari Tuban. Kalau percobaan kan tidak masalah," kata Agung.

Penundaan operasional pabrik, lanjutnya, tak berpengaruh signifikan pada perusahaan. Masih sesuai perencanaan. Tahun pertama operasional diperkirakan hanya mampu mencapai sekitar 60 persen dari target produksi tiga juta ton. [142]